

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RS. DR. KARIADI SEMARANG**

Sekretariat: Kantor Dekanat FK Undip Lt.3

Jl. Dr. Sutomo 18 Semarang

Telp. 024-8311523 /Fax: 024-8446905

-
-
1. Nama peneliti utama : Desy Nur Hidayah

Anggota peneliti : -

Multisenter : ~~Ya~~ / Tidak
 2. Judul Penelitian : Gambaran Respon Sosial Mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
 3. Subjek : Mahasiswa Bidikmisi keperawatan
 4. Perkiraan waktu yang akan digunakan menyelesaikan satu subjek : 30 menit
 5. Ringkasan usulan penelitian termasuk tujuan, manfaat dan latar belakang penelitian :

Mahasiswa Bidikmisi adalah mahasiswa yang mendapat bantuan berupa biaya selama menempuh pendidikan oleh pemerintah melalui DIKTI dengan ketentuan memiliki prestasi akademik yang baik namun tidak mampu secara ekonomi. Program Bidikmisi yang dijalankan oleh pemerintah memiliki aturan khusus diantaranya perguruan tinggi memfasilitasi dan mengupayakan agar penerima Bidikmisi lulus tepat waktu, mahasiswa memiliki nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) 3,00, dan mahasiswa juga didorong untuk aktif terlibat di dalam kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler atau organisasi kemahasiswaan serta pengabdian sosial kepada masyarakat dimana sebagai salah satu bentuk pembinaan karakter atau kecintaan kepada bangsa dan negara. Pada aturan khusus mahasiswa juga didorong untuk aktif terlibat di dalam kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler atau organisasi kemahasiswaan serta pengabdian sosial kepada masyarakat, mahasiswa harus memiliki soft skill berupa kemampuan dalam menjalin hubungan sosial. Namun pada kenyataannya kemampuan dalam menjalin hubungan tidak mudah dilakukan bagi mahasiswa Bidikmisi. Sebesar 45% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan mahasiswa lain didalam asrama, 30% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan pembina asrama, 42% mahasiswa mengatakan mengalami kesulitan berinteraksi dengan mahasiswa lain didalam perkuliahan karena merasa malu dan canggung, 30% mengatakan kesulitan berinteraksi karena merasa takut dan segan, dan 37% mengatakan kesulitan untuk bekerja sama dalam tugas kelompok (Siska, 2013). Apabila mahasiswa Bidikmisi tidak memiliki kemampuan hubungan sosial maka yang terjadi mahasiswa tidak efektif dalam memecahkan masalah, tidak mampu menyampaikan ide dengan baik, tidak mampu bekerja sama didalam suatu kelompok,

mudah merasa cemas atau takut ketika dalam situasi baru, dan tidak mampu berdiskusi dengan lancar.

Respon sosial merupakan kemampuan hubungan sosial yang normal sampai gangguan hubungan sosial pada individu terhadap individu lain atau lingkungan sosialnya. Rentang respon sosial dikategorikan dalam rentang respon sosial adaptif hingga maladaptif. Rentang respon sosial adaptif merupakan respon individu dalam menyelesaikan masalah dimana dapat diterima oleh norma-norma masyarakat dimana meliputi menyendiri (*solitude*), kebebasan (*autonomy*), memberi pertolongan (*mutuality*), saling ketergantungan (*interdependence*), sedangkan respon sosial maladaptif merupakan respon individu dalam menyelesaikan masalah dimana tidak dapat diterima oleh norma-norma masyarakat yang meliputi kesepian (*loneliness*), pemerasan (*exploitation*), menarik diri (*withdrawal*), curiga (*paranoid*). Mengingat betapa pentingnya respon sosial adaptif bagi mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan agar mampu belajar mempertahankan prestasi dengan baik dan menyelesaikan pendidikannya dalam jenjang Pendidikan Tinggi dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan DIKTI. Secara umum, gambaran dari respon sosial mahasiswa Bidikmisi keperawatan memiliki respon sosial yang beragam baik respon sosial adaptif maupun respon sosial maladaptif. Hasil penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan gambaran respon sosial mahasiswa Bidikmisi keperawatan. Melalui deskripsi gambaran respon sosial mahasiswa Bidikmisi keperawatan ini diharapkan dapat membantu institusi sebagai dasar dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pemberian intervensi terhadap mahasiswa Bidikmisi yang memiliki respon sosial maladaptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

6. Masalah Etika: (Bagaimana pendapat saudara mengenai etika penelitian yang mungkin timbul)

Dalam setiap penelitian, peneliti melakukan *informed consent* (adanya lembar persetujuan) supaya subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian sehingga tidak ada keterpaksaan terlibat dalam penelitian (*otonomy*). Selain itu, penelitian yang dilakukan bersifat *anonymity* (tanpa nama) sehingga kerahasiaan subjek tetap terjaga. Hal lain yang perlu diperhatikan lagi adalah *confidentiality* yaitu peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Kemudian juga perlu diperhatikan untuk prinsip *beneficence* (bermanfaat bagi subjek) dan *nonmalificience* (tidak membahayakan subjek, keluarga subjek, maupun pekerjaan subjek), prinsip *justice* (keadilan dalam memperlakukan responden secara baik dan benar), prinsip *respect for person* (menghormati harkat dan martabat responden sebagai manusia) serta *veracity* (peneliti menjelaskan secara jujur tentang penelitian yang dilakukan, termasuk manfaat, efek, dan apa yang didapatkan subjek). Apabila keenam hal tersebut dilakukan peneliti maka permasalahan etika penelitian tidak akan terjadi, akan tetapi jika prinsip-prinsip etik tersebut tidak dilakukan maka akan terjadi pelanggaran etik. Dalam kondisi yang demikian maka peneliti bisa dituntut tanggung jawab dan tanggung gugat oleh subjek.

7. Bila penelitian ini dikerjakan pada manusia, apakah percobaan binatang juga dilakukan?

Penelitian dengan judul Gambaran Respon Sosial Mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dilakukan pada mahasiswa S1 Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang dengan tidak melakukan intervensi, sedangkan untuk percobaan pada binatang tidak dilakukan.

8. Prosedur perlakuan (frekuensi, interval dan jumlah perlakuan yang akan diberikan, termasuk dosis dan cara pemberian obat)

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data pada mahasiswa seperti usia, jenis kelamin, suku, tahun ajaran, riwayat penyakit, uang saku, status anak, anak ke-berapa, penghasilan orangtua, pendidikan terakhir orangtua, status marital orangtua, kemampuan respon sosial dari sudut pandang aspek psikomotorik, afektif, kognitif, dan sosial.
- b. Langkah pengumpulan data
 - 1) Memberikan penjelasan pelaksanaan penelitian kepada responden.
 - 2) Mengumpulkan responden dan memberikan penjelasan tujuan, risiko, dan manfaat penelitian.
 - 3) Meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian. Responden yang telah bersedia menjadi responden diberikan kuesioner, diberikan penjelasan tentang kuesioner dan cara menjawabnya. Kuesioner yang dibagikan untuk mengkategorikan respon sosial Mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP.
 - 4) Setelah responden selesai, kuesioner yang telah diisidikumpulkan.
9. Bahaya langsung dan tidak langsung yang mungkin terjadi, segera atau perlahan-lahan dan bagaimana cara pencegahannya?
Dalam penelitian ini, tidak akan terjadi bahaya pada subjek penelitian.
10. Pengalaman formal (peneliti sendiri atau orang lain) mengenai perlakuan yang akan dilakukan :
Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.
11. Bila penelitian ini dilakukan pada penderita, tunjukkan keuntungan-keuntungannya:
Keuntungan yang didapat adalah dapat memberikan informasi terkait rentang respon sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan sehingga dikemudian hari mahasiswa mampu meningkatkan respon sosialnya dan memilih mekanisme koping atas permasalahannya dengan cara yang positif.
12. Bagaimana cara pemilihan penderita atau sukarelawan sehat?
Peneliti mencari data di kampus keperawatan kemudian peneliti bekerjasama dengan salah satu mahasiswa Bidikmisi per angkatan mahasiswa dalam menjangkau responden. Peneliti memberikan *informed consent* terlebih dahulu kepada responden.
13. Bila penelitian ini dikerjakan pada manusia, jelaskan hubungan antara responden dengan peneliti:
Subjek penelitian tidak ada hubungan pribadi dengan peneliti, baik secara hubungan keluarga maupun yang lain.

14. Bila penelitian ini dikerjakan pada penderita, jelaskan cara diagnosis dan nama dokter yang bertanggung jawab mengobati:
Tidak dikerjakan pada penderita sehingga tidak ada diagnosis dokter.
15. Jelaskan registrasi yang dilakukan selama studi, termasuk penilaian efek samping dan komplikasi yang mungkin terjadi :
Peneliti berkoordinasi dengan pihak pimpinan kampus dan pembimbing terkait untuk pemilihan sampel penelitian. Setelah itu peneliti akan memberikan *informed consent* pada responden. Responden yang setuju kemudian diberikan kuesioner dan melakukan pengisian kuesioner.
16. Bila penelitian dilakukan pada manusia jelaskan cara menjelaskan dan mengajak berpartisipasi:
Peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian kepada calon subjek penelitian kemudian apabila subjek setuju akan dimintakan *informed consent* tertulis. Subjek penelitian berhak menolak ataupun mundur dari penelitian. Cara mengajak subjek untuk berpartisipasi adalah dengan meminta secara langsung pada calon subjek penelitian untuk ikut serta dalam penelitian.
17. Bila penelitian dilakukan pada manusia, berapa banyak efek samping yang mungkin dan cara penanggulangannya :
Tidak ada efek samping yang signifikan yang akan muncul pada penelitian ini.
18. Bila penelitian ini dilakukan pada manusia, apakah subjek diasuransikan?
- Tidak
19. Bentuk Insentif bagi responden:
Seharga ± : Rp. 3.500,- berupa souvenir alat tulis dan gelas .
20. Penelitian akan dilaksanakan: setelah dikeluarkan *ethical clearance* dari komisi etik
21. Penelitian dilaksanakan di: Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip
22. Perkiraan Biaya Penelitian (dan sumber dana): Rp. 1.000.000,-

PENGELUARAN		
Insentif responden	Rp 3500,- x 140	Rp 490.000,-
Cetak proposal dan surat menyurat		Rp 510.000,-
Total		Rp. 1.000.000,-

Sumber dana : Mandiri

Semarang,
Peneliti Utama

(Desy Nur Hidayah)

Telah diperiksa dan setuju untuk dilakukan penelitian

Reviewer

**Komisi Etik Penelitian Kesehatan
FK UNDIP/RS. Dr. Kariadi
Ketua,**

()

()